

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 3 maret - 29 Mei 2023 tentang identifikasi logam berat Nikel pada air dsn sedimen diperairan Teluk Kendari dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah dilakukan identifikasi logam berat Nikel pada air diperairan Teluk Kendari menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom didapatkan hasil dari 9 titik pengambilan sampel pada Stasiun I berkisar antara 0,0012 mg/L-0,0027 mg/L, Stasiun II berkisar antara 0,0029 mg/L-0,0145 mg/L, Stasiun III berkisar antara 0,0013 mg/L-0,0032 mg/L. Secara umum kadar logam tersebut masih berada pada batas baku mutu yang telah ditetapkan berdasarkan baku mutu, kadar Ni dalam air laut adalah 0,075 ppm yang telah ditetapkan oleh KMNKLH No. 51 tahun 2004.
2. Setelah dilakukan identifikasi logam berat Nikel pada sedimen diperairan Teluk Kendari menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom didapatkan hasil dari 9 titik pengambilan sampel pada Stasiun I berkisar antara 0,0153 mg/L-0,0416 mg/L, Stasiun II berkisar antara 0,0068 mg/L-0,0247 mg/L, Stasiun III berkisar antara 0,0039 mg/L-0,0219 mg/L. Secara umum kadar logam tersebut masih berada pada batas baku mutu yang telah ditetapkan berdasarkan *National Sediment Quality* US EPA (2004) menyatakan bahwa ambang batas baku mutu logam berat Nikel yang ada sedimen adalah 23,77-80,07 ppm..

#### **B. Saran**

1. Kepada masyarakat yang bermukim disekitar perairan Teluk Kendari untuk menjaga kebersihan lingkungan sehingga dapat mengurangi pencemaran yang dapat memepengaruhi kualitas air.
2. Kepada pihak institusi dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk penanggulangan limbah B3 dalam jangka panjang kepada masyarakat.

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kandungan logam berat Nikel (Ni) pada biota air, yakni khususnya ikan dan kerang serta bagaimana pengaruhnya terhadap kesehatan masyarakat yang bermukim disekitar Teluk Kendari dengan menggunakan parameter fisika, kimia, dan biologi.